



<http://jurnal.uf.ac.id/index.php/JEDLISH>
ISSN 2809-0519 | e-ISSN 2828-7088
JEDLISH, 3 (1) (2023) 10 - 14

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMA IT RAFLESIA DEPOK

Lutfiah¹, Saiful Falah², Irwan Maulana³

^{1, 2, 3}Institut Ummul Quro Al-Islami, Jl. Mohnoh Nur No.112, Leuwimekar, Kec. Leuwiliang,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat - Indonesia

Correspondent Email: ¹lupiyanti2599@gmail.com

Email: ²saiful.falah@iuqibogor.ac.id, ³irwan.maulana@iuqibogor.ac.id

ABSTRAK

SMA IT Raflesia Bogor merupakan sekolah yang menerapkan pendidikan karakter melalui program harian, mingguan, bulanan dan tahunan sehingga berkontribusi dalam memajukan sebuah bangsa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fenomena pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMA IT Raflesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi untuk mengobservasi fenomena di lapangan, wawancara digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, kesiswaan, kurikulum, Pembina IRMA, dan beberapa peserta didik X dan XI serta orangtua siswa. Pengolaha data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah bahwa SMA IT Raflesia menerapkan pendidikan karakter menggunakan tiga cara, yaitu harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Ada pun harian meliputi (1) sholat lima waktu; (2) shalat duha; (3) memberi salam kepada guru dan sesama; (4) berdoa sebelum dan sesudah belajar. Ada pun mingguan yaitu kajian di hari kamis. Kegiatan tahunan melalui peringatan hari besar Islam (PHBI).

Kata Kunci: Pendidikan, Karakter, Program

ABSTRACT

SMA IT Raflesia Bogor is a school that implements character education through daily, weekly, monthly and yearly programs so as to contribute to advancing a nation. The purpose of this research is to describe the phenomenon of character education through religious activities at SMA IT Raflesia. This study uses a qualitative approach using data collection techniques, namely observation to observe phenomena in the field, interviews are used to interview school principals, students, curriculum, IRMA coaches, and several students X and XI and parents. Data processing uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are that SMA IT Raflesia implements character education in three ways, namely daily, weekly, monthly and yearly. Meanwhile, daily includes (1) praying five times a day; (2) duha prayer; (3) greet teacher and sesame; (4) pray before and after studying. There is also violence, namely the study on Thursday. Annual activities through commemoration of Islamic holidays (PHBI).

Keywords: Education, Character, Program

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu menjadi hal utama dalam menentukan segala keputusan dalam

hidup. Karenanya, menjadi penting untuk setiap manusia melakukan proses pendidikan untuk hidupnya. Pendidikan adalah alat untuk

melawan kebodohan, ketertinggalan, kemiskinan, diskriminasi dan hal-hal lainnya yang menjadi tantangan dalam hidup. Selain itu, pendidikan dapat meningkatkan kualitas diri, taraf hidup manusia dan yang lebih penting adalah pendidikan dapat membawa kepada kemajuan. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Dalam mewujudkan hal ini tentu memerlukan karakter. Karakter adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan pada suatu tindakan seseorang atau individu. Karakter bermula dari apa yang peserta didik lihat dari lingkungannya. Pendidikan karakter adalah upaya atau usaha secara sadar yang dilakukan oleh tiap individu dalam membentuk kepribadian, sifat, watak, kebiasaan melalui perspektif al-Quran dan hadis agar terbentuknya pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT.

Aturan Permenag No. 2 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter sangat jelas memiliki tujuan meningkatkan penerapan nilai-nilai agama dan Pancasila dalam pendidikan agama dan pendidikan keagamaan. Permenag No. 2 tahun 2020 menyebutkan bahwa pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan mengenai ajaran agama dan atau menjadi ahli ilmu agama serta mengamalkan ajaran agamanya. Allah SWT. Dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21 menyebutkan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“*sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat, dan ia banyak menyebut Allah (QS. Al-Ahzab [33]: 21)*”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa teladan yang terbaik adalah Rasulullah Saw. Tawuran yang terjadi pada tanggal 27 Januari 2019 di Kota dan Kabupaten Bogor 27 Januari 2019 dan berbagai macam permasalahan karakter yang ada disebabkan karena kurangnya pendidikan karakter yang efektif di sekolah. SMA IT Raflesia Depok memberikan pendidikan karakter mereka melalui kegiatan-kegiatan Islami melalui kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan segala pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Selain itu, pendidikan karakter yang diterapkan melalui teladan dan lain sebagainya yang merujuk kepada Al-Quran dan As-Sunnah menjadi satu poin yang luar biasa dalam penelitian ini

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk memahami gejala atau fenomena sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa gambaran yang jelas mengenai fenomena atau gejala sosial dalam bentuk rangkaian kata yang ada pada akhirnya akan menghasilkan teori. Informan kunci pada penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, Pembina IRMA, dan peserta didik kelas X dan XI. Teknik pengumpulan data digunakan dengan observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan teknik analisa data. Ada pun teknik analisa data yang digunakan adalah (1) reduksi data; (2) penyajian data; (3) penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Karakter Peserta Didik di SMA IT Raflesia

Pendidikan karakter yang ada di SMA IT Raflesia melalui kegiatan keagamaan yaitu sholat duha, muroja'ah, memberi salam setiap bertemu guru, berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca al-ma'tsurat, kegiatan rutin kajian Islam mingguan, kegiatan bulanan malam bina takwa (MABIT) miraj, pesantren kilat, dan lainnya yang menyangkut kegiatan Islam. SMA IT Raflesia dikenal sekolah yang bagus dan belum pernah terlibat dalam tindak pidana.

2. Penerapan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan di SMA IT Raflesia Depok

Penerapan pembelajaran karakter di kelas yaitu dengan cara membaca doa, menyapa anak-anak dan kemudian dilanjutkan dengan sholat duha dan muroja'ah dan mengulang membaca surat yang kemudian meminta tanda tangan.

B. PEMBAHASAN

1. Karakter di SMA IT Raflesia

Abdul Majid mengatakan bahwa karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Karakter terdiri dari sejumlah nilai, moral, dan norma yang di dalamnya terdapat sifat jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain. Pendidikan karakter yang diterapkan di SMA IT Raflesia menggunakan dicontohkan oleh Rasulullah SAW, yaitu shiddiq, amanah, tabligh, fathonah. Kata shiddid berarti ciri, karakter dan pemikiran utama bagi para nabi dan Rasul. Sifat shiddiq pun disebutkan

sebagai puncak dari segala kebaikan dan penentu kualitas baik atau buruknya suatu perbuatan. Kedua amanah berarti dapat dipercaya. Tanpa adanya karakter amanah ini tentu saja akan menjadi masalah. Tabligh artinya menyampaikan, sedangkan fathonah berarti cerdas. Penurunan karakter yang terjadi di masyarakat ini tentu saja akan mengakibatkan berbagai macam permasalahan yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, yang paling terpenting adalah kepribadian guru yang memiliki peranan penting bagi kesuksesan pembelajaran.

2. Penerapan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan di SMA IT Raflesia Depok

Kata penerapan memiliki arti implementasi yang berasal dari bahasa Inggris yaitu implementation yang berarti mengimplemntasikan. Dalam KBBI, kata implementasi berarti Kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan, perkataan, lahir batin seseorang atau individu yang didasarkan pada nilai-nilai atau norma-norma yang berpangkal pada ajaran-ajaran agama yang telah menjadi kebiasaan hidup sehari-hari dalam sekolah. Ada pun penerapan kegiatannya dapat dibagi ke dalam beberapa kelompok, yaitu:

1) Kegiatan Harian

Aktifitas adalah sebuah kegiatan yang dilakukan. Dalam pendidikan karakter pelaksanaan aktifitas harian menjadi sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan karakter sebab pendidikan karakter harus melalui kegiatan sehari-hari. Kegiatan di dalam pendidikan karakter harian di SMA IT Raflesia adalah (1) shalat duha yang bertujuan untuk membiasakan para siswa

melaksanakan sunnah rasulullah saw; (2) muroja'ah, yaitu mengulang hafalan yang sudah dimiliki untuk memperkuat hafalan mereka; (3) memberi salam kepada guru dan teman-temannya; (4) Berdoa sebelum dan sesudah belajar; (5) Membaca al-ma'tsurat.

- 2) Kegiatan Bulanan
Kajian hari kamis dilakukan untuk menanamkan karakter baik terhadap para siswa serta diperkuat dengan mabit.
- 3) Kegiatan Tahunan
PHBI merupakan program yang dilakukan pertahun seperti hari mauled nabi, dan lain sebagainya.

3. Implementasi dan Strategi Implementasi Pendidikan Karakter FAST

Penanaman karakter FAST bertumpu pada ketakwaan peserta didik misalnya seperti mengaji, baca Tulis al-Quran dan sebagainya/ kedua kematangan dalam hal mengetahui perbedaan antara laki-laki dan perempuan (yaitu masalah fikih). Pertumbuhan fisik, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kelima tentang karir. Keenam kemandirian, emosi, tutur kata, intelektual dan hubungan sosial. Jika mereka gagal dalam hal tersebut maka mereka akan tidak terfasilitasi dalam kehidupan masyarakat. Dalam sifat fathonah seorang guru harus mengetahui apa tugasnya terutama dalam hal kematangannya. Implementasi sifat amanah adalah yang selalu melatih peserta didik melaksanakan tugas dengan tuntas

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan karakter di SMA IT Raflesia melalui kegiatan keagamaan dapat dibilang baik. Karakter yang nampak adalah sopan, religius, disiplin dan tanggung jawab, memiliki rasa hormat kepada guru maupun kepada teman sesamanya baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penerapan pendidikan

karakter di SMA IT Raflesia melalui kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan yang terdiri dari sholat lima waktu, shalat duha, memberi salam kepada guru dan sesama, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, membaca al-ma'tsurat, piket kelas sebelum dan sesudah pembelajaran, kajian mingguan, Mabit dan kajian bulanan IRMA Jawa Barat dan PHBI. SMA IT Raflesia Bogor perlu meningkatkan pembelajaran yang sudah ada serta para orangtua perlu dilibatkan lagi dalam pendidikan karakter yang ada di sekolah melalui pengontrolan karakter di rumah masing-masing

DAFTAR PUSTAKA

- Eni Setyowati. *Pendidikan Karakter FAST (Fathonah, Amanah, Shiddiq, Tabligh) Dan Implementasinya Di Sekolah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- Huda, Mualimul. "KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (STUDI KORELASI PADA MATA PELAJARAN PAI)." *JURNAL PENELITIAN* 11, no. 2 (July 10, 2018).
<https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3170>.
- Irwan Maulana. "Quality Learning Based on Good and Strong Character." *Applied Developmental Science* 24, no. 2 (April 2, 2020): 97–140.
<https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>.
- J.R Raco. *Penelitian Kualitatif: Jenis Dan Kegunaannya*. Jakarta: PT. Grasindo, 2016.
- Kemendiknas. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas, n.d.
- Mochammad Nursalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2019.
- Ridwan Abdullah Sani. *Pendidikan Karakter (Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.



JEDLISH, 3 (1) (2023) 10 - 14
<http://jurnal.uf.ac.id/index.php/JEDLISH>
ISSN 2809-0519 | e-ISSN 2828-7088

Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*.
Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.